

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan sarana yang penting untuk mengelola informasi karena menawarkan efisiensi dan efektifitas kerja. teknologi informasi menjelaskan suatu koleksi teknologi informasi, pemakai, dan manajemen bagi keseluruhan organisasi (Siswanto, 1997). Teknologi informasi pada azasnya mencoba memanfaatkan isyarat, agar dapat dikembangkan cara-cara untuk memperluas jangkauan kemampuan otak manusia. Teknologi senantiasa terkait dengan penciptaan sesuatu yang sempurna (Setiawan, 2008). Pada hakekatnya teknologi informasi bukanlah bidang steril dari pengaruh bidang lain, tetapi teknologi informasi merupakan alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi manusia. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada teknologi informasi (Goodhue, 1995).

Dengan adanya kemajuan teknologi maka diiringi juga dengan kemajuan ilmu pengetahuan, salah satunya ilmu pengetahuan audit software informasi. Audit software informasi adalah proses pengumpulan data dan pengevaluasian bukti-bukti untuk menentukan apakah suatu software aplikasi komputerisasi telah menetapkan dan menerapkan software pengendalian internal yang memadai, semua aktiva dilindungi dengan baik atau disalahgunakan serta terjaminnya integritas data, keandalan serta efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan software informasi berbasis komputer (Ron Weber 1999:10).

Banyak sekali kesulitan/kendala yang dijumpai oleh seorang auditor dengan metode konvensional. Namun seringkali kendala tersebut diabaikan dan kurang diperhatikan bahkan oleh si auditor sendiri. Diperlukan beberapa dokumen yang cukup banyak dalam proses audit sehingga memerlukan waktu yang cukup banyak dan tidak efisien. Oleh karena itu, dibuatlah sistem audit teknologi informasi berbasis web untuk memudahkan tugas auditor dalam melakukan kegiatan audit sistem informasi. Dengan dibangunnya sistem audit berbasis web diharapkan kegiatan auditing dapat berjalan efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah software sistem audit teknologi informasi memiliki efektifitas dan efisiensi dalam kebutuhan audit bagi auditor ?
2. Apakah software audit teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap rekomendasi bagi auditor?

1.3. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah membuat aplikasi audit teknologi informasi berbasis web dengan menerapkan tata kelola IT Cobit 4.1 ISACA IS Auditing *standard* yang membantu auditor dalam proses audit.

B. Manfaat

a) Manfaat Teoritis

1. Menambah referensi dalam pengimplementasian tata kelola teknologi informasi.
2. Aplikasi sistem audit teknologi informasi yang dirancang diharapkan dapat membantu auditor/pimpinan terkait dalam membuat keputusan dan kebijakan dalam hal proses bisnis.

b) Manfaat Praktis

Menghasilkan aplikasi audit teknologi informasi yang mudah digunakan, efektif dan efisien, serta menyajikan hasil audit teknologi informasi yang representatif dan komunikatif.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Aplikasi audit teknologi informasi yang dibangun berbasis web dengan menerapkan *framework* Cobit 4.1 pada domain *Planning and Organize* (PO).
2. Data kuesioner yang digunakan yaitu *Standart Auditing Internasional COBIT Framework* oleh ISACA IS Auditing.
3. Informasi berupa laporan indeks maturity level.

4. Penilaian *maturity level* menggunakan metode skala *linkert*.
5. Pengambilan keputusan/kebijakan terhadap hasil audit tetap dipegang oleh auditor/pimpinan terkait

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa metode yang digunakan yakni sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan dan mengambil data kuesioner audit sistem informasi yang sudah terstandarisasi oleh ISACA IS Auditing.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada tahap ini dibangun sesuai dengan pemahaman dan hasil studi pustaka.

4. Implementasi Sistem dan Uji Coba

Rancangan yang telah dibuat selanjutnya di implementasikan kedalam bahasa pemrograman dan diuji coba. Uji coba dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: validasi *black box*, validasi perbandingan hasil manual dan sistem dan terakhir verifikasi oleh tim ahli auditor. Tujuan dilakukan uji coba untuk mengetahui fungsionalitas, hasil, efektifitas dan efisiensi sistem.

5. Penyusunan Laporan

Semua proses penelitian akan dibuatkan buku tugas akhir yang berisikan rincian penelitian yang telah dilakukan. Dari awal penelitian hingga hasil penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan softwareatika penelitian.

2. **BAB II STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan penelitian sebelumnya yang telah dipublikasi serta penjelasan mengenai teori yan gmendukung penelitian yang sedang dilaksanakan.

3. **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi rancangan software yang telah dibuat.

4. **BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini berisi hasil implementasi dan pengujian terhadap sistem yang telah telah dibuat.

5. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah dilaksanakan